BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Pelaksanaan Otonomi yang dimulai 1 Januari 2001 di seluruh Indonesia merupakan akselerasi reformasi dibidang sistem pemerintahan. Melalui otonomi daerah, pemerintah pusat memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada Daerah Tk.II Kabupaten dan Kotamadya. Sesuai dengan situasi dan kondisi yang dimiliki. Dengan demikian, hakekat yang terkandung dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah menciptakan masyarakat yang mandiri, partisipatif, dan mampu melaksanakan pembangunan untuk kesejahteraan rakyat.

Disinilah peranan pendidikan didalam menciptakan SDM yang berkualitas. Tanpa SDM yang berkualitas, pembangunan dalam konteks otonomi daerah tidak akan berjalan dengan baik. SDM yang berkualitas cenderung memiliki perilaku yang baik yaitu didalam penguasaan ilmu dan teknologi, sikap, moral, budi pekerti, dan keterampilan yang handal untuk melaksanakan pembangunan.

Tentu saja masalah SDM ini belum dapat tersedia pada permulaan pelaksanaan otonomi daerah. Tetapi yang amat penting adalah adanya pengakuan akan pentingnya peranan SDM yang berkualitas serta menempatkan menjadi prioritas utama di dalam perencanaan pembangunan baik pada level nasional maupun regional.

kompetensi tinggi sesuai dengan bidang tanggung jawabnya. Pembangunan kompetensi kepemimpinan Aparatur dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan dan pelatihan yang mengarah pada upaya peningkatan :

1. Kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan melalui pemantapan penyelenggaraan Pendidikan Nasional sesuai dengan amanat GBHN 1999.
2. Sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada kepentingan masyarakat, Bangsa, Negara dan tanah Air
3. Kompetensi teknis, manajerial, dan atau kepemimpinannya.
4. Efisien, efektivitas, dan kualitas pelaksanaan tugas yang dilakukan dengan semangat kerjasama dan tanggung jawab sesuai dengan lingkungan dan organisasinya.

Adapun penyusunan rencana strategis Pusdiklat Regional I Bandung dimaksudkan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis. Tujuan yang ingin dicapai adalah menjadi dasar acuan dan program kerja setiap instansi diklat sehingga tercipta keterpaduan dan keserasian gerak dalam bidang kediklatan dilingkungan Pusdiklat Regional I Bandung, meningkatkan daya guna dan hasil guna manajemen organisasi, serta memberikan kontribusi bagi terselenggaranya pemerintahan yang bersih, berwibawa, bebes KKN, serta profesional dan kompeten. Untuk itu penulis

mengambil judul Laporan Kerja Praktek yaitu " **Analisa Lingkungan Strategis Pusat Pendidikan dan Pelatihan Departemen dalam Negeri Regional I Bandung".**

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan penulis mengadakan Kerja Praktek adalah :

1. Untuk mengetahui lingkungan strategis yang mempengaruhi Pusdiklat Regional I Bandung.
2. Untuk mengetahui lingkungan eksternal yang mempengaruhi Pusdiklat Regional I Bandung.
3. Untuk mengetahui lingkungan internal yang mempengaruhi Pusdiklat Regional I Bandung.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek.

a. Bagi Penulis

1. Mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan pada kampus dan menyelesaikannya pada kondisi yang ada pada lokasi kerja praktek dan diharapkan penulis dapat memperoleh pengetahuan tentang situasi dan kondisi kerja yang sebenarnya.
2. Sebagai bahan perbandingan antara teori dan praktek dan bahan masukan bagi penulis.

b. Bagi Universitas

Membantu dalam penyusunan kurikulum yang sesuai dalam menaikkan rating atau penilaian Universitas dimasyarakat umum terutama

pada instansi tempat pelaksanaan kerja praktek jika mahasiswa dapat melaksanakan profesionalisme kerja yang sebenarnya dan menjadi pekerja yang siap pakai.

c. Bagi Instansi.

Memberi kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan resensi yang ada dengan bekal teori yang telah didapat dalam praktek.

1.4. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek di Departemen Dalam Negeri yaitu Pusat Pendidikan dan Pelatihan Regional I Bandung yang beralamat di Jalan Sukajadi No 185 Bandung selama satu bulan, terhitung dari tanggal 11 Agustus sampai dengan 11 September 2003. Setiap hari kerja penulis diminta hadir dari jam 09.00 WIB sampai dengan jam 15.00 WIB.